

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan kegunaan tertentu.¹

Berdasarkan hal ini, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, tujuan, data dan kegunaan.

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research*. *Action Research* merupakan istilah dari penelitian tindakan. Penelitian ini merupakan salah satu model penelitian yang muncul ditempat kerja, tempat penelitian melakukan pekerjaan sehari-hari. Contohnya kelas adalah tempat penelitian bagi para pendidik, sekolah menjadi tempat penelitian kepala sekolah.

Rochiati mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu bagaimana sekelompok pendidik dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Pendidik dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.²

Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas dengan melihat kondisi peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.³

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah metode penelitian yang pelaksanaannya dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul dalam konteks pembelajaran dikelas dan langkah-langkah yang dapat digunakan oleh pendidik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta) h.2

² Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h.13

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.102

2. Tahapan Penelitian

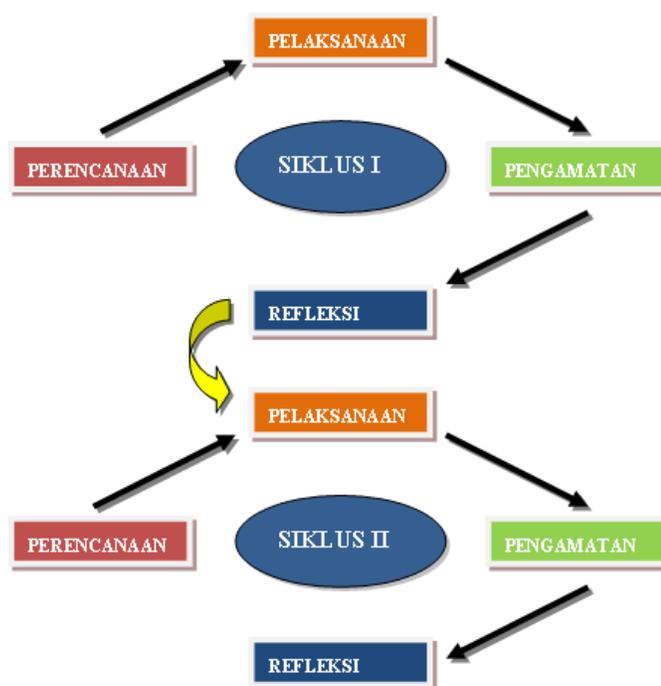
Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran kelas.

a. Rencana Penelitian

Rencana penelitian menjelaskan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan di MA Al-Fatah Natar, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan Juli 2021.

b. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat langkah yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observasi*) dan Refleksi (*Reflection*).



Gambar 1: Siklus pada PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart.⁴

⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h.27

Pelaksanaan tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas metode *Think Pair Share* dilakukan dalam dua siklus, seperti yang digambarkan diatas. Ada empat tahapan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah menyusun rancangan tindakan penelitian, diantaranya:
 - a. Peneliti melakukan Standar Isi untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan kepada peserta didik.
 - b. Menyiapkan dua kelas, kelas pertama untuk kelas kontrol dan yang kedua kelas eksperimen.
 - c. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
 - d. Mengembangkan alat bantu atau media yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka implementasi PTK yaitu metode *Think Pair Share* (TPS).
 - e. Membuat lembar kerja peserta didik
 - f. Menyusun evaluasi pembelajaran
 - g. Mengidentifikasi masalah selama proses pembelajaran
 - h. Mencari alternatif pemecahan masalah
2. Pelaksanaan (*Action*) peneliti dan pendidik akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu metode *Think Pair Share* (TPS) kepada peserta didik sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Dalam proses ini peneliti menerapkan metode dengan sebaik mungkin selama proses pembelajaran berlangsung. Kelas eksperimen yang diimplemetasikan oleh pendidik dan peneliti dalam penerapan metode *Think Pair Share*. Sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode yang sebelumnya. Hasil dari kedua kelas akan dibuat perbandingan, akankah kelas eksperimen mengalami perubahan setelah proses peenerapan metode *Think Pair Share*.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

1. Pendidik membuka dengan salam
2. Pendidik mempersilakan ketua kelas untuk menyiapkan dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
3. Pendidik memberikan apersepsi
4. Pendidik menjelaskan materi yang akan diajarkan secara singkat dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti

Adapun dalam kegiatan inti pendidik mengimplementasikan model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai pendidik menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode ini kepada peserta didik. Kemudian, pendidik menerapkan metode ini kepada peserta didik dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pendidik menyampaikan inti materi yang akan disampaikan
2. Kemudian peserta didik diminta untuk berpikir tentang permasalahan yang telah disampaikan oleh pendidik.
3. Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4. Pendidik memimpin diskusi kecil, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan teman sekelasnya.
5. Tahap akhir pendidik menambahkan kesimpulan dan materi yang belum tersampaikan.

Selama kegiatan pembelajaran ini berlangsung peneliti melakukan observasi terhadap proses belajar dikelas dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. Pengamatan (*Observasi*) yaitu pelaksanaan pengamatan oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan selama kegiatan proses belajar mengajar dalam penerapan metode *Think Pair Share* berlangsung untuk mengamati aktivitas peserta didik. Dan dari hasil observasi akan dilaksanakan refleksi setelah proses pembelajaran selesai.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan dari catatan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan pendidik saat proses belajar mengajar dengan metode *Think Pair Share* berlangsung. Peneliti bersama dengan pendidik kemudian membahas dampak yang telah dihasilkan dan membandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya. Setelah diketahui kendala yang ada dalam kegiatan pembelajaran maka dapat dilakukan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Subjek pertama dalam penelitian ini adalah Ibu Bayyinah Shobariyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X MA Al Fatah Natar Lampung Selatan.

Subjek kedua dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas X MA Al-Fatah Natar, Lampung Selatan

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu pendidik dan peserta didik. Sedangkan, data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pra Siklus

Data pra siklus adalah data awal tentang penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diperoleh, dalam hal ini hasil belajar diperoleh melalui nilai tes evaluasi pra siklus.

b. Data Siklus, yang meliputi:

1) Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode *Think Pair Share* (TPS)

Data tentang penerapan pembelajaran Kooperatif metode *Think Pair Share* (TPS) pada setiap siklusnya akan diamati secara langsung didalam aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas. Yang diperoleh melalui lembar observasi, dari siklus pertama, kedua sampai beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan.

2) Data Tentang Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar setiap akhir siklus dalam PTK ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, siklus II dan

seterusnya yang diukur melalui instrumen penilaian tertentu berupa soal-soal latihan yang telah disediakan pada setiap siklusnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

a. Angket

Dalam sebuah penelitian juga ada yang menggunakan angket. Menurut Uhar Suharsaputra, yang dimaksud dengan “metode angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Namun terdapat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau di respon oleh responden sesuai dengan persepsinya.⁵

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara diteliti serta pencatatan sistematis.⁶ Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”, secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar dan keadaan lingkungan sekolah. Metode ini digunakan untuk mengamati obyek penelitian yang berlokasi di MA Al-Fatah Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Hal ini disebabkan sebagian besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data verbal yang diperlukan.

Metode ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah ada. Peneliti mengambil dokumen-dokumen untuk mengetahui jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran PAI untuk diterapkannya metode *Think Pair Share* (TPS),

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2014,) h. 271

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.143

sarana dan prasarana yang mendukung serta dokumen lain yang mendukung penelitian dan untuk mengetahui letak geografis sekolah. Dokumentasi juga digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan data-data sekolah, nama pendidik, peserta didik, serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Adapun Kisi - kisi Instrumen Keaktifan Belajar Siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keaktifan	Adanya keaktifan yang diperoleh ketika proses pembelajaran menggunakan metode <i>Think Pair Share</i> (TPS)	2	2
2	Keaktifan Belajar	Turut serta dalam aktivitas proses pembelajaran	2	4
3	Diskusi	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	2	6
4	Kebermanfaatan	Adanya manfaat yang diperoleh ketika proses belajar mengajar menggunakan metode <i>Think Pair Share</i> (TPS)	2	8
5	Keterkendalaan	Adanya kendala yang diperoleh ketika proses belajar mengajar menggunakan metode <i>Think Pair Share</i> (TPS)	2	10

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Menjawab salam dan sapaan guru	95%
2	Telah mempelajari materi yang disampaikan	80%
3	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik	80%
4	Melakukan diskusi berpasangan	90%
5	Mengerjakan tugas	85%
6	Melaporkan hasil diskusi	80%
7	Aktif mengemukakan pendapat	90%
8	Aktif bertanya dengan pendidik	80%
9	Mendapatkan manfaat dari pelaksanaan metode TPS	95%
10	Menyelesaikan tugas tes	90%

Tabel 2 Aspek Yang Diamati Pada Proses Penerapan Siklus I dan II

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh sendiri maupun orang lain.⁷ Adapun pengolahan data hasil jawaban angket siswa dilakukan dengan cara *Scoring*, yaitu tahap pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Dalam setiap pernyataan dalam angket terdapat 4 butir jawaban yaitu: setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang harus dipilih oleh responden. Maka penulis melakukan perhitungan skor rata-ratanya dengan ketentuan berikut:

Penulis menggunakan teknis analisis data secara kuantitatif yang dinamakan deskripsi analisis, yaitu menggambarkan apa yang terjadi dalam pembelajaran saat itu.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 1, h. 89

Langkah pertama adalah membuat table frekuensi dan kemudian dilengkapi dengan presentase. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase (%)

F = Frekuensi jawaban responden/jumlah yang mengisi

N = *Number of Cases* (Jumlah banyaknya responden) ⁸

Setelah didapat hasil presentase dari angket yang disebarkan kepada siswa, maka akan menentukan kategori penilaian dari hasil penelitian tersebut, penulis merumuskan sebagai berikut⁹:

No	Presentase	Penafsiran
1	100%	Seluruhnya
2	90% - 99%	Hampir Seluruhnya
3	60% - 89%	Sebagian Besar
4	51% - 59%	Lebih Dari Setengah
5	50%	Setengahnya
6	40% - 49%	Hampir Setengahnya
7	20% - 39%	Sebagian Kecil
8	10% - 19%	Sedikit
9	0,1% - 9%	Sedikit Sekali
10	0%	Tidak Ada Sama Sekali

Tabel 3 Kategori Penilaian Angket

Untuk mengetahui perkembangan ranah afektif peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Fatah Lampung Selatan yaitu minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis menghitung rata-rata minat belajar tersebut menggunakan angket dan hasil tes peserta didik.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (bandung: Alfabeta, 2012), h.132

⁹ Ahmad Supardi dan Wayudin Syah, *Metodologi Riset*, (Bandung: IAIN SGD, 1984), Cet ke-1, h.52

8. Indikator Pencapaian

Ada dua indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, yaitu:

1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik sekurang-kurangnya 70% dari jumlah seluruh peserta didik didalam kelas. Dilihat dari lembar observasi aktivitas peserta didik.

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan belajar dari penilaian ini yaitu apabila nilai peserta didik memiliki ketuntasan belajar secara individual dan mendapat nilai atau sama dengan 70 dan nilai rata-rata ≥ 7 , sedangkan presentase mencapai $\geq 70\%$ dari seluruh peserta didik didalam kelas.